

# Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan Terhadap Return on Asset Bank Konvensional Periode 2014 - 2022

Ketut Adhi Wiyana Wirawan | A. A. Ketut Jayawarsa | I Komang Putra  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

**Correspondence address to:**

Ketut Adhi Wiyana Wirawan, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Warmadewa, Denpasar-Bali.  
Email address:  
[ketutadi1407@gmail.com](mailto:ketutadi1407@gmail.com)

**Abstract**—This research serves to fill in the gaps in knowledge from previous studies that discuss different opinions about each ratio. The focus is on the phenomenon of gaps in the relationship between ROA and bank financial performance. The purpose is to evaluate the effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, and Non Performing Loan on ROA both separately and together at these banks during the period 2014-2022. This research method is a quantitative approach purposive sampling technique to select a sample consisting of five leading conventional banks in Indonesia. The results of the analysis using multiple linear regression and hypothesis testing, the effect of Capital Adequacy Ratio on ROA is not significant, Net Interest Margin has a significant positive effect on ROA, Non Performing Loan on ROA has a significant negative effect, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan as a whole has an effect on ROA.

**Keywords:** Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA).



This article published by Lembaga Penelitian, Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

## Pendahuluan

Dalam teori moneter disebutkan bahwa bank adalah lembaga utama untuk menciptakan uang dan memberikan kredit, ekonomi moneter adalah suatu bagian dari ilmu ekonomi dimana itu mempelajari suatu sifat, fungsi dan pengaruh dalam kegiatan ekonomi. profitabilitas ialah perbandingan yang menilai suatu kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan, masalah profitabilitas bank merupakan bentuk sasaran utama sebab bank itu didirikan.

Di dalam industri perbankan rasio suatu keuangan sangat penting karena lembaga yang memperoleh pendapatan dari pengumpulan dana dan memberikan kredit atau menyalurkan kembali dana kepada nasabah.

Bank bisa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam strategi keuangan, peraturan dan kebijakan bisa dapat sering berubah ubah dimana itu mempengaruhi cara bank dalam mengelola asetnya. Penelitian ini dapat membantu bank memenuhi persyaratan peraturan dengan cara yang mendukung pertumbuhan profitabilitas.

Maka dari itu dengan adanya penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan rasio *CAR*, *NIM*, *NPL* pada *ROA* mengidentifikasi pengaruh ini melalui rasio keuangan yang dimana merupakan langkah awal dalam perbaikan.

## Kajian Pustaka

### Teori Moneter

Menurut para ahli seperti Keynes, Pasar keuangan memainkan peran penting dalam menetapkan tingkat suku bunga yang serta memengaruhi dinamika permintaan dan penawaran uang. Kebijakan moneter memanipulasi jumlah uang yang beredar dan situasi pasar terkait suku bunga. Menurut (Hasoloan, 2014) secara keseluruhan, kegiatan ekonomi dapat dijelaskan sebagai aktivitas yang berdampak pada tingkat kesempatan kerja, produksi dan interaksi di tingkat internasional.

### Kinerja Perbankan

Menurut (Basran Desfian, 2005) Prestasi perbankan ialah hasil yang diperoleh oleh suatu lembaga keuangan dalam mengelola sumber dayanya secara optimal dan produktif guna untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh manajemen, dan dapat dievaluasi melalui analisis rasio keuangan.

### Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2008) Profitabilitas adalah suatu perbandingan yang menilai kemampuan bank untuk meraih keuntungan. Profitabilitas dalam perbankan merupakan suatu kesanggupan dimana mendapatkan laba. Rasio *Return On Asset* ialah perbandingan dimana menunjukkan kemampuan terhadap modal yang telah di investasikan demi menghasilkan keuntungan.

## Metode

Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengeksplorasi korelasi antara sejumlah variable. Terdapat 4 variable di penelitian ini. Variable independen diantaranya *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Non Performing Loan*, variabel dependen (terikat) merupakan *Return On Asset*. Data yang dikumpulkan merupakan data kurun waktu, rasio keuangan Bank konvensional dengan asset tertinggi di Tahun 2023 dengan skala triwulan yang dihitung memakai

program windows SPSS dengan cara analisis regresi linier berganda.

## Hasil dan Pembahasan

### Statistic Descriptive

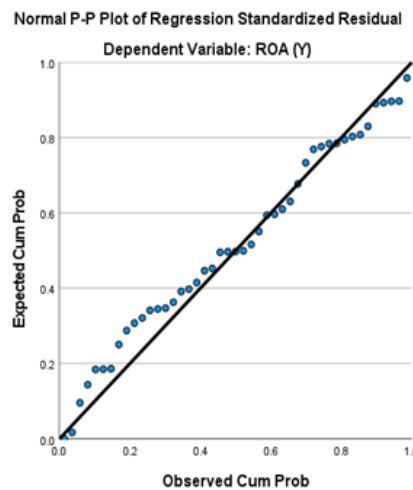
Tabel 1. Statistic Descriptive

<b>Deskriptif Statistik</b>					
	N	minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviation
CAR (X1)	45	14.94	25.42	19.7786	2.44210
NIM (X2)	45	3.11	8.82	5.7234	1.27563
NPL (X3)	45	.56	4.65	2.6800	.97944
ROA (Y)	45	.53	4.87	2.6424	1.10425
Valid N (listwise)	45				

Sumber : *Output SPSS 27* data diolah.

Pada tabel 1, Variable *CAR* (X<sub>1</sub>) memiliki nilai minimum 14,94 dan maksimum 25,42, dengan rata-rata 19,7786 dan standar deviasi 2,44210. Variabel *NIM* (X<sub>2</sub>) nilai minimum 3,11 dan maksimum 8,82, dengan rata-rata 5,7234 dan standar deviasi 1,27563. Variable *NPL* (X<sub>3</sub>) memiliki nilai terkecil 0,56 dan terbesar 4,65, rata-rata 2,68 dan *std Deviation* 0,97944. Variable *ROA* (Y) memiliki nilai penuh 4,87 minimal 0,53 dan, rata-rata 2,6424. standar deviasi 1,10425.

### Normalitas Probability Plot



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : *Output SPSS 27* data diolah

Berdasarkan hasil uji Gambar 1 distribusi titik – titik pada model regresi menunjukkan kesesuaian dengan garis diagonal dimana data mengikuti pola distribusi normal.

### Multikolinearitas

Tabel 2. Multikolienaritas

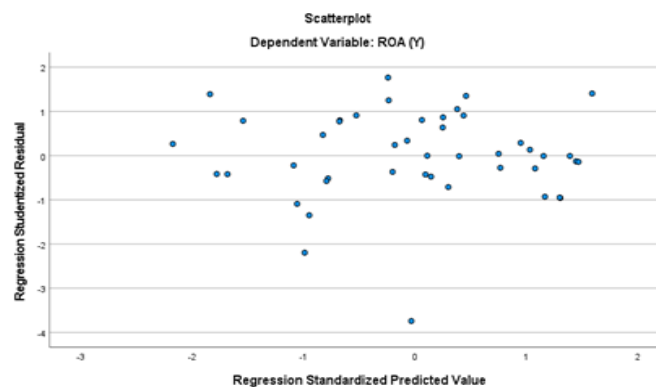
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.977	.933		1.046	.302		
	CAR (X1)	.053	.036	.118	1.464	.151	.858	1.166
	NIM (X2)	.371	.082	.428	4.502	<.001	.613	1.632
	NPL (X3)	-.562	.105	-.499	-5.338	<.001	.634	1.577

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : *Output SPSS 27* data diolah

Hasil pengujian multikolienaritas dalam Tabel 2 memperlihatkan bahwa setiap nilai toleransi dan *VIF* pada setiap variable menunjukkan *Collinearity tolerance* di atas 0,100 nilai *statistics VIF* tidak dibawah 10,00. Dengan ini dapat dilihat tidak adanya terjadi *multikolienaritas*.

### Heteroskedastisitas Scatterplots



Gambar 2. Scatterplots

Sumber : *Output SPSS 27* data diolah

Tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada Gambar 2 karena tidak terlihat pola yang jelas dari fluktuasi lebar sempit yang berulang.

### Autokorelasi Run-Test

Tabel 3. Run Test

Run Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00355
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	19
Z	-1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)	.229
Median	

Sumber : *Output SPSS 27* data diolah

Dalam penjelasan table tersebut , nilai *Asymp sig (2-tailed)* yang diatas 0,05 menunjukkan tidak adanya tanda-tanda autokorelasi.

### Analisis Regresi

**Tabel 4.** Analisis Regresi

		<b>Koefisien</b>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	.977	.933		1.046	.302
	CAR (X1)	.053	.036	.118	1.464	.151
	NIM (X2)	.371	.082	.428	4.502	.000
	NPL (X3)	-.562	.105	-.499	-5.338	.000

Sumber : *Output SPSS 27* data diolah

Dari tabel tersebut, hubungan variable bebas dan variable terikat bisa dilihat melalui berikut:  $Y = 0.977 + 0.53X1 + 0.371X2 - 0.562X3 + e$ . Penafsiran koefisien model adalah sebagai berikut:  $\alpha = 0.977$  menandakan bahwa jika nilai variable ketiga tiganya diasumsikan sebagai 0 (nol) maka Return On Asset akan menjadi sebesar 0.977. Koefisien<sub>b1</sub> = 0.53 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Capital Adequacy Ratio akan meningkatkan Return On Asset, namun dengan nilai  $t = 1.464$ , nilai  $p = 0.151$ , Capital Adequacy Ratio tidak signifikan. Koefisien  $b2 = 0.371$  menunjukkan bahwa kenaikan yang signifikan dalam Net Interest Margin berdampak positif pada ROA. Sedangkan koefisien  $b3 = -0.562$  mengindikasikan bahwa kenaikan satu unit dalam Non Performing Loan akan mengakibatkan penurunan sebesar 0.562 unit dalam Return On Asset, menunjukkan bahwa Non Performing Loan berdampak negatif signifikan.

### Uji t Parsial dan Uji F

**Tabel 5.** Uji t Parsial

		<b>Koefisien</b>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	.977	.933		1.046	.302
	CAR (X1)	.053	.036	.118	1.464	.151
	NIM (X2)	.371	.082	.428	4.502	.000
	NPL (X3)	-.562	.105	-.499	-5.338	.000

Sumber : *Output SPSS 27* data diolah

Tabel 5 menunjukkan informasi sebagai berikut:

Rasio CAR berpengaruh pada Return On Asset tidak signifikan karena nilai t-statistik melebihi dari ketentuan yaitu diatas 0,05 = 0,151. Rasio NIM berpengaruh positif signifikan pada Return On Asset karena nilai t kurang dari ketentuan yaitu 0,00. NPL berpengaruh negatif signifikan karena nilai t tidak melebihi ketentuan yaitu 0,00.

Tabel 6. Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	41.467	3	13.822	46.511	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12.185	41	.297		
	Total	53.652	44			

Sumber : Output SPSS 27 data diolah

nilai signifikansi 0,00 menunjukkan secara bersama, variabel CAR, NIM, dan NPL berpengaruh. Top of Form

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 <sup>a</sup>	.773	.756	.54515	1.382

Sumber : Output SPSS 27 data diolah

Melalui tabel disebutkan nilai pada *Adjusted R Square* sebesar 0,756 bilamana pengaruh variable *Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Loan* sebesar 75,6 % dan berada pada kategori kuat nilai lebih dari 0,67.

## Simpulan

Dari analisis tersebut disimpulkan bahwa, variable *CAR* ( $X_1$ ) berpengaruh namun tidak signifikan. selama periode 2014-2022. Lain dengan variabel *NIM* ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan selama periode 2014-2022. Variable *NPL* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif signifikan selama periode 2014-2022 dan variabel tersebut berpengaruh secara simultan di variable *Return On Asset*.

Dalam menjalankan pengelolaan bank, menjaga stabilitas uang sangatlah penting, dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif bank dapat mencapai keseimbangan optimal untuk meningkatkan *ROA* dan meningkatkan keamanan yang sesuai dengan standar industri. Di harapkan kepada peneliti mampu untuk menambahkan variable – variable yang dapat mempengaruhi *ROA* agar memperluas lagi lingkup ruang pada penelitian atau dapat juga merubah objek bank yang lain sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih banyak dan bisa dibaca secara umum.

## Daftar Pustaka

- Hasoloan, J. (2014). *Ekonomi Moneter*. Deepublish.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis *ROA* dan *ROE* Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 211-227.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH *CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR* TERHADAP *ROA* (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282 –290.

- Supeno, W., & Aminudin, A. (2023). Analisis Pengaruh NPL, NIM Dan CAR Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 315.
- Umum, B., Ramandhana, D. Y., Jayawarsa, A. A. K., & Azita, S. (2018). *Warmadewa Economic Development Journal Ekonomi* , Non Performing Loan ( NPL ) dan Capital Adequa- cy Ratio ( CAR ) terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat. 1(1).
- Warsa, N. M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2842–2870.
- Widowati, S. A., & Suryono, B. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(6).